



PENETAPAN

Nomor 142/Pdt. P/2013/PA Wsp.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Watansoppeng yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu di tingkat pertama, telah menjatuhkan penetapan dalam perkara yang diajukan oleh:

Nursiah Binti La Nure umur 45 tahun, agama Islam, Pekerja tidak ada, bertempat tinggal di Taletting, Kelurahan Botto, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng, selanjutnya disebut Pemohon.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah mempelajari berkas perkara.

Telah mendengar pihak Pemohon dan saksi-saksi.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa pemohon dengan surat permohonannya bertanggal 12 September 2013, yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Watansoppeng dengan register nomor 142/Pdt. P/2013/PA Wsp., telah mengemukakan hal-hal pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon mempunyai anak kandung laki-laki bernama Supardi bin Karramah, lahir pada tanggal 16 Nopember 1994 (Umur 18 tahun 10 bulan) di Taletting, berdasarkan Akta Kelahiran Nomor 3498/Dis/d-kett/XII/2010 tanggal 31 Desember 2010 bermaksud menikahkan laki-laki tersebut dengan seorang perempuan bernama Nuralwiah binti La Wali.
2. Bahwa, karena calon mempelai laki-laki masih dibawah umur, sementara pihak keluarga Pemohon telah terlanjur melamar dan diterima lamarannya, dan anak Pemohon bernama Supardi bin Karramah berstatus jejaka dan perempuan Nuralwiah binti La Wali berstatus perawan, bahkan telah menyepakati hari dan tanggal pelaksanaan perkawinan yaitu pada hari Kamis tanggal 19 September 2013, maka Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin atas calon mempelai laki-laki tersebut.



3. Bahwa, dilihat secara fisik calon mempelai laki-laki tersebut sudah dapat dinikahkan karena telah memiliki pekerjaan sebagai petani dan menurut pengakuannya ia saling kenal dengan menjalin hubungan asmara bahkan sudah sampai kepada hal-hal yang dilarang oleh agama dan bersedia untuk menikah dengan perempuan Nuralwiah binti La Wali, umur 14 tahun, 4 bulan, agama Islam, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Bila Tungke'e, Kelurahan Botto, Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng
4. Bahwa, antara calon mempelai laki-laki dan calon mempelai perempuan tidak ada hubungan darah serta bukan saudara sesusuan, sehingga tidak terdapat halangan untuk menikah.
5. Bahwa Pemohon telah melaporkan ke Kantor urusan Agama Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng, akan tetapi ditolak berdasarkan surat penolakan nomor Kk.21.18. 01/PW.01/354/IX/2013 tanggal 9 September 2013, sehingga Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin kepada Pengadilan Agama Watansoppeng.
6. Bahwa Pemohon sangat membutuhkan dispensasi kawin tersebut karena Pemohon terlanjur menetapkan hari akad nikah dan jika pelaksanaan perkawinan Supardi bin Karramah dengan Nuralwiah binti La Wali, tidak jadi dilaksanakan maka dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan (baca: siri) karena undangan terlanjur telah disebar dan persiapan perkawinan telah disiapkan.

Bahwa berdasarkan uraian tersebut serta bukti-bukti yang akan diajukan, maka Pemohon mohon dengan hormat kepada Ketua Pengadilan Agama Watansoppeng Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan penetapan sebagai berikut :

Primair :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon
2. Menetapkan memberi dispensasi kawin kepada Pemohon Nursia binti La Nure untuk menikahkan anak laki-laki Pemohon bernama Supardi bin Karramah dengan seorang perempuan bernama Nuralwiah binti La Wali.
3. Membebankan biaya perkara sesuai peraturan yang berlaku.



Subsida :

Mohon Penetapan yang seadil-adilnya

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, pemohon hadir di persidangan selanjutnya ketua majelis membacakan surat permohonan pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh pemohon.

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, maka pemohon mengajukan bukti-bukti sebagai berikut:

Surat-surat:

1. Surat penolakan pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng No.KK.21.18,01/PW.01/234/IX/2013, Tanggal 9 September 2013 selanjutnya, diberi kode P1., ,
2. Poto Copy Kutipan Akta Kelahiran Nomor 3498/Dis/d-kett/XII/2010, Menerangkan bahwa pada tanggal 16 Nopember 1994, di Taletting telah lahir SUPARDI anak ke iga laki-laki dari ayah Karramah dan Ibu Nursiah di Keluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan, Catatan Sipil Nakertrans pada tanggal 31 Desember 2010 selanjutnya diberi kode P2.

Saksi kesatu : Mappiasse Bin Baco, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan:

- Bahwa saksi kenal dengan pemohon karena pemohon adalah sepupu satu kali dengan saksi.
- Bahwa pemohon bermaksud menikahkan anaknya yang bernama Supardi bin Karramah.
- Bahwa saksi (Mappiasse bin Baco) sekarang dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
- Bahwa saksi mengenal dengan baik calon isteri Supardi bin Karramah yaitu bernama Nuralwiah binti La Wali
- Bahwa keluarga Supardi bin Karramah pernah datang melamar kepada orang tua Nuralwiah dan lamaran tersebut diterima baik oleh orang tua .Nuralwiah binti La Wali.
- Bahwa saksi turut bersama-sama hadir pada saat keluarga Supardi datang melamar.

Hal 3 dari 7 hal Pen No 142/Pdt.P/2013/PA Wsp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa antara Supardi dan calon Isterinya tidak ada hubungan nasab yang menghalangi pernikahan.
- Bahwa antara Supardi bin Karramah dengan calon Isterinya Nuralwiah telah terjalin pacaran yang intim yang apabila tidak dilaksanakan perkawinan, kemungkinan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan keluarga calon mempelai laki-laki (Supardi bin Karrama) khawatir terjadi hal-hal yang tidak diinginkan apalagi undangan sudah beredar yang rencananya akan dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 19 September 2013.

Saksi Sinangka Bin La Hola, pada pokoknya dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan:

- Bahwa saksi kenal dengan pemohon karena pemohon adalah Ipar dengan saksi.
- Bahwa pemohon bermaksud menikahkan anaknya yang masih berumur 18 tahun.10 Bulan.
- Bahwa Supardi bin Karramah sudah dewasa karena sudah mempunyai pekerjaan sendiri sejak dua tahun yang lalu.
- Bahwa anak pemohon Supardi bin Karramah dan calon Isterinya sudah saling mencintai.
- Bahwa keluarga (Supardi) anak pemohon telah datang melamar kepada orang tua calon Isterinya (Nuralwiah) dan lamarannya telah diterima dengan baik, namun pada saat mau didaftar di Kantor Urusan Agama Kantor Urusan Agama tersebut menolak sebab belum sampai umur menurut Undang-Undang yang berlaku.
- Bahwa apabila anak pemohon (Supardi bin Karramah) dengan calon Isterinya tidak dikawinkan, dikhawatirkan timbul hal-hal yang tidak diinginkan bila perkawinan anak tersebut ditunda karena sudah mempunyai hubungan pacaran yang sudah intim, bahkan sudah ditentukan hari perkawinannya yaitu.pada hari Kamis tanggal 19 September 2013.

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, pemohon membenarkannya dan mohon penetapan.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa untuk singkatnya maka majelis cukup menunjuk segala sesuatunya sebagaimana selengkapny telah tertuang dalam berita acara pemeriksaan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud permohonan pemohon pada pokoknya telah diuraikan di muka.

Menimbang, bahwa majelis hakim berpendapat bahwa perkara ini tidak layak dimediasi karena perkara ini adalah perkara volumteir murni.

Menimbang, bahwa pemohon mengajukan dispensasi nikah, karena permohonan pendaftaran perkawinan anak pemohon bernama Supardi Bin Karramah ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Lalabata karena usianya belum cukup untuk melangsungkan pernikahan sesuai aturan perundang-undangan (Penjelasan pasal 49 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah direvisi dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006), sehingga permohonan pemohon sesuai dan tidak melawan hukum.

Menimbang, bahwa selain bukti surat pemohon menghadirkan pula 2 orang saksi masing-masing adalah Mappiasse bin Baco dan Sinangka Bin La Hola dari keterangan dua orang saksi tersebut, diperoleh fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa anak pemohon masih berusia 18 tahun 10 bulan, tetapi anak tersebut sudah dewasa karena sudah mempunyai Pekerjaan sendiri sejak, dua tahun yang lalu.
- Bahwa keluarga calon suami anak pemohon (Sabri Bin Daming) telah melamar Sulva Dayanti binti Bahri dan lamaran tersebut diterima.
- Bahwa anak pemohon Nuralwiah binti La Wali dan calon suaminya sudah lama saling mencintai.
- Bahwa antara Supardi (anak pemohon) dengan calon Isterinya tidak terdapat halangan kawin menurut syar'i.

Hal 5 dari 7 hal Pen No 142/Pdt.P/2013/PA Wsp



- Bahwa rencana perkawinan Supardi (anak pemohon) dengan calon Isterinya akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 September 2013 akan tetapi Kantor Urusan Agama Kecamatan Lalabata, menolak sebelum ada dispensasi dari Pengadilan Agama.

Menimbang, bahwa dengan fakta hukum di muka, maka meskipun anak pemohon (Supardi) masih belum cukup usia untuk kawin, sesuai Undang-Undang yang menentukan usia kawin minimal bagi seorang Laki-laki adalah 19 tahun, tetapi karena sudah menjalin hubungan cinta dan sering pergi bersama dengan calon Isterinya dan juga pihak keluarga Pemohon dan pihak keluarga calon Isteri Supardi (anak pemohon) sudah bersepakat untuk segera menikahkan demi menghindari hal-hal yang tidak sesuai agama dan adat istiadat, maka majelis memandang adalah bijaksana bila Supardi bin Karramah diberikan dispensasi untuk melangsungkan perkawinan dengan calon Isterinya sehingga permohonan pemohon dapat dikabulkan.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara volumteir, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon.

Memperhatikan segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan pemohon.
2. Memberikan dispensasi kepada pemohon, Nursia binti La Nure, untuk menikahkan anak Laki-lakinya bernama Supardi bin Karramah dengan Perempuan Nuralwiah binti La Wali.
3. Membebankan pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 171.000,00 (seratus tujuh puluh satu ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Rabu tanggal 18 September 2013 bertepatan dengan tanggal 9 Dzulkaidah 1434 H, oleh kami Drs. H. Abd. Samad sebagai hakim ketua, Dra Hj. Andi Bungawali, M.H., dan Drs. H. Asnawi Semmauna, masing-



masing sebagai hakim anggota, penetapan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan dibantu oleh Dra. Hj Hannah, sebagai panitera pengganti dan dihadiri oleh pemohon dan anak pemohon

Hakim anggota

Ketua majelis

Dra. Hj. Andi Bungwali, M.H.

Drs. H. Abd. Samad

Drs. H. Asnawi Semmauna

Panitera pengganti,

Dra. Hj. Hannah

Perincian biaya perkara :

- Pendaftaran	Rp 30.000,00
- ATK	Rp 50.000,00
- Panggilan	Rp 80.000,00
- Redaksi	Rp 5.000,00
- Meterai	Rp 6.000,00

J u m l a h Rp 171.000,00

(seratus tujuh puluh satu ribu rupiah)